

Abstrak

Dewasa ini banyak sekali kejadian yang menunjukkan tentang kurangnya kepribadian guru yang sampai saat ini masih menjadi persoalan dalam dunia pendidikan kita, guru yang seharusnya menunjukkan kepribadian yang layak, justru melakukan tindakan yang melangkahi kepribadian yang dimilikinya, misalnya kekerasan, ketidak jujuran, dan amoral lainnya yang dilakukan oleh guru merupakan permasalahan kepribadian yang perlu diperbaiki karena guru merupakan salah satu hal yang sangat urgen dalam dunia pendidikan, tak terkecuali pendidikan agama islam.

Guru selain menjadi pentransfer ilmu juga sebagai teladan bagi anak didiknya, oleh karena itu kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, kepribadian peserta didik akan mempengaruhi terhadap maju mundurnya peradaban bangsa, guru pendidikan agama islam tentunya juga demi membentuk karakter anak didik yang berbudi luhur sesuai norma agama.

Khazanah kebudayaan jawa, memiliki historis panjang yang sangat unik, tentang Semar atau Ki Badrayana, yang biasa diceritakan ketika pertunjukan wayang purwa, kesenian ini sudah ada sejak zaman raja – raja Jawa, zaman wali songo, Semar di identikan dengan karakter dan peran seorang pamong, guru atau penasehat dari para kesatria Pandawa Lima.

Penulisan skripsi ini, jenis yang digunakan oleh penulis adalah metode *diskriptif kualitatif*, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *library research* dengan mengkaji buku buku tentang semar, kepribadian guru, dan buku tentang pendidikan agama sebagai data primer dan dan skundernya, serta dari internet surat kabar dan seni pertunjukan wayang yang ada re;evansinya dengan obyek penelitian ini. kemudian data data yang terkumpul elanjutnya dianalisis dengan menggunakan dan menyusun data untuk menarik kesimpulan dari karakteristik pesan yang tergambar dalam data yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Semar digambarkan sebagai seorang guru dan orang tua yang bijaksana, sabar, ikhlas dan sederhana kepribadian unggul lainnya sehingga menjadikannya sebagai panutan anak anaknya yaitu, Gareng, Petruk, dan Bagong, juga sebagai panutan para kesatria Pandawa. Semar juga terhindar dari sifat sifat tidak terpuji dan itulah yang membuat dia sukses dalam membimbing pandawa lima. sangat relevan sekali jika karakter semar sebagai pamong pandawa lima di aplikasikan dalam kompetensi kepribadian guru yang jauh dari sifat sifat tidak terpuji, serta karakter yang sesuai dengan norma agama.

Kata Kunci : Karakter Semar, Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Imam Nawawi, 2013 *Relevansi Karakter Pewayangan Semar pada Kompetensi Kpribadian Guru Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : Drs. A. Hamid, M. Ag

KATA PENGANTAR



Seiring dengan Karunia Allah SWT Peneliti ucapkan rasa syukur *alhamdulillah*, beserta iringan sholawat terhadap Nabi Muhammad SAW atas panduan ilmu yang beliau teladankan, sehingga atas kedua petunjuk tersebut, peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi yang berjudul "**Relevansi Karakter Pewayangan Semar Pada Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam**", bertujuan sebagai syarat akademisi gelar kesarjanaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, sekaligus untuk menambah khazanah keilmuan terhadap penelitian ini.

Peneliti sadari, selain *ma'unah* dan *syafa'ah*, bantuan dorongan dari pihak-pihak yang sangat berjasa yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun finansial menjadi faktor utama penyelesaian skripsi ini, maka dengan penuh ketulusan hati peneliti ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H, Abd. A'la, selaku rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Dr. H. Nur Hamim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan PAI Bapak Rubaidi, M. Ag. selaku sekjur Jurusan PAI.
4. Bapak Drs. A. Hamid, M. Ag. selaku dosen pembimbing dan dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah
6. Keluarga besar peneliti terutama Bapak, Ibu serta seluruh keluarga besar yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu-persatu, yang ikhlas memberikan dukungannya baik moril maupun material.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya penelitian skripsi ini
8. Seluruh sahabat – sahabati ku ”angkatan 2008” semua yang telah memberi semangat dan dukungan bagi penulis.

Teriring doa semoga amal kebaikan yang telah diberikan semua pihak tersebut di atas diterima Allah SWT dan menjadikan amal jariyah yang tidak akan putus pahalanya. Amin...

Walaupun dengan segenap kemampuan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, adanya koreksi dan implikasi lebih lanjut untuk penelitian dalam bidang ini sangat penulis harapkan dari pihak yang kompeten.

Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan lebih lanjut, bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta bagi kemajuan pendidikan di seluruh jajaran kehidupan masyarakat.

Penulis